

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Desain laporan ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus mendalam berdasarkan metode proses keperawatan untuk menggambarkan bagaimana asuhan keperawatan yang dilaksanakan secara sistematis dalam kurun waktu tertentu untuk memecahkan masalah keperawatan ansietas pada pasien kanker serviks di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek laporan kasus ini yang menjadi subjek yaitu berjumlah satu pasien dengan kanker serviks dengan masalah ansietas di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Masalah tersebut dijadikan acuan untuk menyusun diagnosis keperawatan. diagnosis keperawatan yang digunakan menggunakan pendekatan SDKI, dengan intervensi mengacu pada SIKI, evaluasi sesuai dengan SLKI, dan pada saat implementasi menggunakan SOP yang dikeluarkan oleh PPNI.

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus utama laporan kasus ini adalah kajian masalah yang menjadi landasan studi kasus. Penelitian ini mengkhususkan diri pada asuhan keperawatan pasien yang mengalami ansietas akibat kanker serviks di Puskesmas IV Denpasar Selatan, yang terdiri dari 5 tahap, dimulai dengan pengkajian, diagnosis, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi dengan lama waktu dari asuhan lima hari

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Definisi ini ditentukan oleh parameter pengukuran yang digunakan dalam laporan kasus. Untuk mencegah perbedaan interpretasi, diperlukan penyusunan definisi operasional yang memberikan rincian lebih lanjut tentang variabel sebagai berikut:

Tabel 4
Definisi Operasional Asuhan Keperawatan dengan Ansietas Akibat Kanker Serviks di Puskesmas IV Denpasar Selatan

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara pengumpulan data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Asuhan keperawatan dengan ansietas	Menguraikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien penyakit melalui pengkajian, indentifikasi diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi untuk memecahkan masalah ansietas dengan menggunakan format askep maternitas	1. Format askep maternitas 2. Kuisisioner anxiety scale	Studi dokumentasi: 1. Wawancara 2. Pengukuran (pemeriksaan fisik)
2	Kanker serviks	Penyakit kanker serviks yang ditegakkan oleh dokter puskesmas	1. Pemeriksaan an laboratoriu	1. Wawancara dari hasil laboratorium

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang menjadi fokus pengamatan. Alat ini berfungsi sebagai sarana pengumpulan data dalam laporan kasus. Pada laporan kasus ini, instrumen yang

digunakan yaitu lembar atau format pengkajian asuhan keperawatan maternitas untuk melakukan pengkajian kepada pasien dan kuisioner anxiety scale.

Dilampirkan dalam lampiran.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk laporan kasus ini menggunakan metode primer dan sekunder. Data primer meliputi data pengkajian berupa anamnesa, pemeriksaan fisik. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui data hasil pemeriksaan penunjang, tindakan kolaboratif atau delegatif.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi kasus ini dimulai dari:

1. Langkah administratif meliputi:
 - a. Mengajukan surat permohonan izin studi kasus kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
 - b. Penulis mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke Dinkes Denpasar
 - c. Penulis menerima surat balasan izin studi pendahuluan, kemudian menyerahkannya kepada pihak Puskesmas IV Denpasar Selatan
 - d. Penulis melaksanakan pengajuan permohonan ijin pengambilan kasus ke Dinas Kesehatan Denpasar.
 - e. Penulis menerima surat balasan studi kasus, kemudian menyerahkannya kepada pihak Puskesmas IV Denpasar Selatan.
 - f. Penulis menyiapkan informed consent. Informed consent ini diisi oleh pasien.

- g. Penulis memperoleh data dengan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik.
 - h. Melakukan pendekatan informal kepada subjek laporan kasus Melalui pengenalan diri, penjelasan mengenai tujuan dan prosedur laporan.
 - i. Pasien bersedia untuk diberikan asuhan keperawatan segera dilakukan pengkajian, observasi, pengukuran vital sign, dan pemeriksaan psikososial.
 - j. Menyusun data yang terkumpul dan merencanakan intervensi keperawatan yang sejalan sama SIKI.
 - k. Memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan melakukan dokumentasi keperawatan.
2. Langkah teknis yaitu dimulai dari melakukan pengkajian, identifikasi diagnosis, menyusun intervensi, melakukan implementasi, dan melakukan evaluasi terhadap pasien asuhan
 3. Penyusunan laporan

H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus

Laporan kasus ini dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar. Waktu dibutuhkan dalam laporan kasus ini yaitu selama 5 hari dalam 1 minggu dari tanggal 12 April 2025 sampai 16 April 2025.

I. Populasi dan Sampel

Laporan kasus ini mengambil populasi dari seluruh pasien kanker serviks dengan gangguan ansietas yang terdaftar di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Jumlah sampel yang dianalisis dalam laporan kasus ini adalah satu orang pasien

yang memenuhi persyaratan inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi untuk laporan kasus ini

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam laporan kasus ini yang dapat memenuhi syarat sebagai sampel adalah:

- a. Pasien kanker serviks yang mengalami masalah keperawatan ansietas
- b. Pasien dengan hasil HPV positif
- c. Pasien yang bersedia dilakukan proses keperawatan
- d. Pasien di Puskesmas IV Denpasar Selatan yang menderita kanker serviks dan mengalami ansietas, menunjukkan gejala dan tanda seperti kebingungan, kekhawatiran akan dampak kondisinya, kesulitan berkonsentrasi, tampak gelisah dan tegang, serta sulit tidur.
- e. Pasien dengan kanker serviks dengan masalah ansietas di Puskesmas IV Denpasar Selatan yang mau menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam laporan kasus ini yang tidak dapat memenuhi syarat sebagai sampel adalah:

- a. Pasien yang berada diluar kota
- b. Pasien yang menolak menjadi pasien asuhan

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data pengkajian dianalisis dengan metode analisis data keperawatan, yang terstruktur sesuai dengan tahapan proses keperawatan, yaitu dari pengkajian hingga evaluasi. Data yang berasal dari wawancara, observasi, dan catatan dokumentasi

lapangan disatukan dalam transkrip, dipilah menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik, dan dibandingkan dengan nilai rujukan.

2. Analisis data

Studi kasus asuhan keperawatan ini menganalisis data dengan tujuan menemukan masalah keperawatan, menegakkan diagnosis yang tepat, merencanakan intervensi yang sesuai, dan mengevaluasi hasil asuhan. Analisis dilakukan secara kualitatif deskriptif. Perawat akan memeriksa setiap langkah asuhan untuk mengidentifikasi perbedaan antara praktik yang dijalankan dengan standar atau teori yang berlaku, meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

K. Etika Laporan Kasus

Dalam melakukan laporan kasus hal yang perlu menjadi perhatian yaitu:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk kesepakatan antara peneliti dan calon partisipan penelitian yang dituangkan dalam lembar persetujuan. Lembar ini diberikan setelah partisipan mendapatkan informasi lengkap mengenai tujuan, langkah-langkah, potensi bahaya, dan keuntungan yang mungkin mereka dapatkan dari penelitian.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan kerahasiaan identitas dan informasi pribadi dari subjek penelitian. Dengan memastikan bahwa data dan identitas pasien tidak diungkapkan atau diidentifikasi tanpa izin yang jelas dari subjek penelitian.

3. *Respect for person* (menghormati individu)

Respect for person adalah salah satu etika penelitian yang mendasarkan pada penghargaan terhadap martabat, hak – hak, dan otonomi individu yang terlibat dalam penelitian.

4. *Beneficience* (kemanfaatan)

Prinsip *beneficience* menekankan tanggung jawab etis peneliti untuk mengoptimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan risiko kerugian bagi partisipan dan masyarakat luas. Oleh karena itu, semua penelitian harus dirancang dengan jelas dan memiliki potensi manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

5. *Justice* (keadilan)

Justice dalam etika laporan kasus berarti adanya keseimbangan antara risiko dan keuntungan yang ditanggung partisipan. Setiap orang yang terlibat dalam penelitian harus diperlakukan secara adil dan sesuai dengan latar belakang serta kondisi mereka masing-masing.

6. *Veracity* (kejujuran)

Prinsip *veracity* dalam etika penelitian menekankan pentingnya kejujuran dan kebenaran dalam seluruh proses penelitian termasuk dalam pengumpulan, analisis, dan pelaporan data.